

Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM MENCAPAI
GELAR SARJANA PADA FAKULTAS TEOLOGI**

Oleh:

Gresela Nadya Lay Ria

(01160030)

Dosen Pembimbing:

Jozef M. N. Hehanusa, M.Th

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gresela Nadya Lay Ria
NIM : 01160030
Program studi : Theology
Fakultas : Teologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Mei 2021

Yang menyatakan



(Gresela Nadya Lay Ria)
NIM. 01160030

Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak

Oleh:
Gresela Nadya Lay Ria
(01160030)

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM MENCAPAI
GELAR SARJANA PADA FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA YOGYAKARTA
DESEMBER 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**“PENGARUH LINGKUNGAN LOKALISASI DALAM MEMBENTUK
PERILAKU DAN KARAKTER ANAK”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh

GRESELA NADYA LAY RIA

01160030

dalam Ujian Skripsi Program Studi Filsafat Keilahian Program Sarjana
Fakultas Teologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Filsafat Keilahian pada tanggal 18 Januari 2021

Nama Dosen

1. Pdt. Dr. Jozef M. N. Hehanussa, M.th
(Dosen Pembimbing)
2. Pdt. Paulus Sugeng Widjaja, MAPS, Ph.D
(Dosen Penguji)
3. Pdt. Dr. Asnath Niwa Natar, M.Th
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan


.....

.....

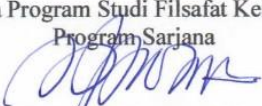
.....

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Disahkan Oleh :


Dekan

Pdt. Robert Setio, Ph.D

Ketua Program Studi Filsafat Keilahian
Program Sarjana

Pdt. Wahyu Satria Wibowo, M.Hum., Ph.D

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gresela Nadya Lay Ria

NIM : 01160030

Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Lokalisasi dalam Membentuk Perilaku dan Karakter Anak:**

Sebuah kajian atas pendampingan bagi anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi dan menjadi acuan bagi gereja dalam melihat isu sosial yang ada.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain. Catatan referensi yang menggunakan pemikiran atau tulisan orang lain disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Mei 2021



Gresela Nadya Lay Ria

KATA PENGANTAR

Ucap syukur penulis hantarkan ke hadirat Tuhan, oleh karena berkat dan bimbingannya sehingga selama proses penulisan skripsi penulis selalu dilimpahi berkat intelektual dan pengalaman yang menarik dalam berteologi. Sehingga dalam penulisan ini, penulis mampu berpikir mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar dan mampu meresponnya. Melalui karya penulisan ini, penulis mengharapkan banyak orang maupun gereja mampu dalam merespon isu-isu sosial yang terjadi disekitarnya. Semua yang dirasakan penulis boleh terjadi tentu saja atas berkat dan anugerah Tuhan, sehingga penulisan skripsi bisa selesai dengan baik. Dalam hal ini, penulis memberi judul: “Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini bukan hanya sebatas penghayatan akan intelektual yang sering di pelajari dalam dunia teologi, melainkan juga sebagai penghayatan akan peziarahan iman yang harus penulis lewati. Meskipun dalam penghayatan tersebut banyak tantangan serta persoalan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan, motivasi, semangat dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak ada kata lain selain ungkapan syukur dan terimakasih kepada papa dan mama yang selalu mendoakan, mendukung penulis baik dari segi materi maupun pengetahuan, memotivasi penulis dalam melakukan peziarahan iman, intelektual dan pelayanan yang penulis lakukan. Tidak lupa juga kepada adik-adik, Seli, Ambu, Jesi dan Josua yang selalu mendoakan dan mensupport untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada SOL ID (Natan, Ryan, Putra, Markus, Viola, Devina, dan Seli) yang selalu memberikan support dengan kegilaan mereka beserta paket galau dan tak lupa nasi padang yang selalu menghiasi perut kosong di pagi hari. Dan Terima kasih juga kepada Savage 7 atas suka duka bersama-sama selama 2 tahun dikontrakan yang selalu mewarnai rumah dengan kegilaan mereka sehingga penulis tidak stress dalam menjalani penulisan ini. Demikian juga dengan Bagindamora, teman perziarahan yang selalu membantu dan

mendorong penulis untuk selalu bangkit dalam kemalasan akibat pandemi. Terima kasih untuk segala kebersamaan, suka maupun duka dalam setiap dinamika penulis.

Terima kasih juga kepada Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana yang sudah mengizinkan penulis untuk dapat menikmati setiap dinamika yang ada, sehingga penulis dapat berproses dengan baik selama berada di Yogyakarta. Khususnya dalam dinamika yang indah dengan berbagai perbedaan baik dari suku dan budaya yang berbeda. Pdt. Jozef M. N. Hehanussa selaku pembimbing yang telah mengajari, membimbing serta menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi, bahkan ketika penulis justru berjalan keluar dari konsep penulisan. Dan kepada Pdt. Paulus Sugeng Widjaya dan Pdt. Asnath Niwa Natar yang sudah memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penulisan yang lebih baik.

Di atas segala ungkapan terimakasih dan rasa syukur bahkan seluruh hidup, penulis persembahkan kepada Tuhan yang telah dan akan selalu menjadi inspirasi penulis dalam menjalani hidup.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Gresela Nadya Lay Ria

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERMASALAHAN.....	4
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.4 TUJUAN PENULISAN.....	7
1.5 JUDUL.....	7
1.6 BATASAN MASALAH.....	7
1.7 METODE PENGUMPULAN DATA.....	7
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II	10
Memahami Perkembangan Anak melalui Lingkungan PSK.....	10
2.1 Gambaran Lingkungan PSK.....	10
2.2 Hal-hal Aktual terkait PSK.....	14
2.2.1 Pengertian PSK.....	14
2.2.2 Pandangan Masyarakat terkait Fenomena PSK.....	16
2.3 Lingkungan Sosial PSK.....	18
2.3.1 Definisi Lingkungan.....	18
2.3.2 Lingkungan Lokalisasi.....	19
2.3.3 Pengaruh positif dan Negatif Perkembangan Anal dalam Lingkungan PSK.....	20
2.4 Perkembangan Moral Anak.....	24
2.4.1 Definisi Perkembangan.....	24
2.4.2 Masa Kanak-kanak Akhir.....	25
2.4.3 Karakteristik Anak.....	26

2.5 Pengertian Pembentukan Karakter.....	27
BAB 3.....	30
Evaluasi Teologis.....	30
3.1 KONTEKS AMSAL 22:6.....	30
3.2 Hal-hal Aktual terkait Keluarga.....	33
3.2.1 Gambaran Keluarga.....	33
3.2.2 Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak.....	36
3.2.3 Pentingnya Pembentukan Karakter Anak	38
3.2.4 Hambatan dalam Pembentukan Karakter Anak.....	40
3.3 Tanggungjawab Orang tua sebagai Pendidik dalam Keluarga.....	41
3.3.1 Orangtua sebagai Pendidik.....	42
3.4 Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan Karakter Anak.....	43
3.4.1 Keluarga Sebagai Tempat Pengalaman Iman Bagi Anak.....	45
3.5 Definisi dan Panggilan Tugas Gereja.....	46
3.6 Perkunjungan Pastoral Gereja dan Kaitannya Dengan PSK.....	48
BAB 4.....	51
Penutup.....	51

ABSTRAK

Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan PSK terhadap tumbuh kembang anak di lingkungan lokalisasi, (2) melihat peranan orang tua yang tinggal di lingkungan lokalisasi dalam pembentukan perilaku dan karakter anak, (3) melihat keterlibatan gereja dalam melihat isu-isu di lingkungan lokalisasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif melalui survei yang dilakukan terhadap masyarakat di lingkungan PSK. Pada penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan yang positif akan memberikan kontribusi yang positif pula bagi karakter oleh karena itu agar lingkungan tetap baik dalam perkembangan perilaku dan karakter anak maka dibutuhkan peran orangtua sebagai lingkungan pertama anak dalam mengontrol, mendidik, dan merawat anak agar anak tidak dapat meniru hal-hal yang dianggap buruk bagi kesehatan mental anak dikemudian hari.

Kata kunci: perilaku dan karakter anak, perkembangan anak, keluarga kristen, lingkungan PSK, Gereja Kristen Indonesia

©UKDW

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Lingkungan merupakan tempat paling berpengaruh bagi pembentukan perilaku dan karakter seorang anak. Perilaku yang ditampilkan terlihat dari baik dan buruknya lingkungan tempat anak tinggal. Ketika anak berada pada lingkungan yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan perilaku dan karakter anak, begitu juga sebaliknya dengan lingkungan yang tidak baik.¹ Lingkungan berperan besar dalam pembentukan perilaku dan karakter anak. Maka dari itu, sejak dini anak harus diarahkan dengan baik, sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku anti sosial atau perilaku yang tidak diterima oleh lingkungan ketika beradaptasi dalam lingkungan bermasyarakat. Perilaku baik atau buruk yang terjadi pada anak sebenarnya tergantung dari bagaimana orang dewasa baik dalam lingkungan keluarganya maupun lingkungan masyarakat menerapkan dan memberikan simulasi atau pengarahan yang baik yang kemudian ditiru oleh anak.² Lingkungan dalam perkembangannya sangat mendominasi dalam pembentukan karakter anak, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yang juga termasuk lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat maupun lingkungan fisik tempat tinggal anak.³

Pertama, lingkungan sosial anak di mana keluarga menjadi peran sentral dalam perkembangan anak. Tentu dalam pembentukannya sikap dan kebiasaan orang tua, serta pola asuh yang diterapkan orang tua menjadi suatu hal yang mempengaruhi anak dalam lingkungannya. Dengan adanya pola asuh orang tua, anak menjadi tahu bagaimana nantinya ketika mereka berada dalam masyarakat dan lingkungannya. *Kedua*, lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lingkungan sosial kedua bagi anak setelah keluarga. Anak dalam proses perkembangannya tidak hanya di didik dengan ilmu pengetahuan namun sekolah juga

¹ Marina Aulia Dasopang dan Maria Montessori, “Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak.”, *Journal of Civic Education (JCE)*, Vol. 1 No. 2 (2018), h. 99

² Fajar Luqman A Tri, “Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 10 Edisi 1 (April 2016), h. 122.

³ *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* : “Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini”, Vol. 7 No. 2 (2020), h. 3

bertanggungjawab dalam pembentukan sikap dan karakter anak sehingga mampu menjadi seorang dewasa yang bertanggungjawab baik untuk dirinya maupun terhadap lingkungan masyarakat. Melainkan itu juga, keadaan sekolah, teman-teman sebaya yang baik juga turut mendukung dalam pola perilaku perkembangan anak hingga kedepannya. *Ketiga*, lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang paling luas dalam kehidupan individu. Zastrow mengatakan bahwa lingkungan masyarakat merupakan keseluruhan individu dan sistem, di mana keduanya saling berinteraksi untuk membentuk suatu pola hubungan. Lingkungan masyarakat tentu memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai etika dan estetika dalam pembentukan karakter anak. *Keempat*, lingkungan fisik. Lingkungan fisik merupakan lingkungan di mana anak tinggal, misalnya di desa atau di kota, di tempat terpencil atau dekat kota. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan menjadi salah satu faktor dalam pembentukan perilaku dan karakter anak.

Dalam perkembangan hidupnya, anak selalu belajar dengan mengamati apa yang dilakukan orang lain. Dengan kata lain, dalam perkembangannya anak mulai membangun hubungan dengan orang lain melalui proses merekam peristiwa-peristiwa yang diterimanya. Menurut Albert Bandura, cara ini disebut dengan teori belajar sosial karena adanya pembentukan perilaku anak melalui proses meniru baik yang di lihat dalam lingkungan keluarganya maupun lingkungan sosial. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berada disekitarnya menjadi *role model* atau pemberi inspirasi bagi anak-anak.⁴

Menurut penulis, untuk itulah penting mengajarkan anak tentang perilaku sosial sejak dini, sehingga ketika anak-anak telah mencapai proses kematangan atau pertanggungjawaban terhadap dirinya, anak boleh memahami mana yang baik dan tidak baik untuk di tiru. Dalam proses belajar, penyimpangan perilaku pun dapat terjadi ketika dalam lingkungannya terdapat peluang untuk dilakukan. Menurut Bandura, manusia dalam situasi sosialnya seringkali belajar jauh lebih cepat hanya dengan mengamati tingkah laku orang lain.⁵ Untuk itu siapa dan di mana anak bersosialisasi sangat mempengaruhi perilaku anak. Maka dari itu, keikutsertaan orang tua dalam proses sosialisasi dan perkembangan anak merupakan suatu hal yang baik, karena ketika

⁴ Murni Yanto, Syaripah Syaripah, "Penerapan Teori Sosial dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Belong", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 2 (2017), h. 67

⁵ Fajar Luqman Tri A. "Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan", Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.10 No. 1 (April 2016), h. 128

anak tumbuh besar maka peran orang tua di dalamnya juga sangat dibutuhkan. Hal ini karena orang tua merupakan pendidik pertama dalam keluarga sehingga sangat diharapkan keikutsertaannya dalam mengasuh dan membimbing anak.

Dalam hal ini, adapun contoh ketika anak hidup dan tinggal dalam lingkungan yang kurang baik, misalnya dalam lingkungan lokalisasi yang di dukung dengan keadaan orang tua yang sering bekerja dan meninggalkan anaknya sendiri, dan juga kondisi rumah yang tidak kondusif membuat anak semakin malas belajar. Faktor lingkungan yang tidak bersahabat kerap membuat anak-anak yang tinggal di sana sering berbicara kotor, dan memiliki perilaku yang kasar.⁶ Lingkungan yang seperti ini tentu dapat membentuk karakter yang buruk bagi seorang anak. Anak jadi terbiasa untuk tidak peka terhadap orang lain dan merasa tidak memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Perilaku-perilaku di atas menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dan berperan besar dalam perkembangan seorang anak.

Seperti halnya dengan anak-anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi. Perkembangan anak juga turut berkembang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar, baik perkembangan fisik, emosi, intelegensi maupun social yang saling mempengaruhi. Hal ini karena perkembangan terjadi secara teratur dan terus menerus, oleh karena itu dalam tahap sebelumnya menjadi prasyarat bagi perkembangan anak selanjutnya.⁷ Masa kanak-kanak akhir atau yang biasa disebut dengan masa usia sekolah berlangsung dari usia enam tahun sampai saatnya anak menjadi matang secara seksual. Biasanya pada masa kanak-kanak akhir dipengaruhi oleh penyesuaian pribadi dan sosial anak. Lain daripada itu, pada masa ini juga terjadi ketidakseimbangan dalam proses penyesuaian. Seperti halnya mengalami gangguan emosial yang kemudian menyulitkan anak untuk hidup bersama dan bekerja sama yang kemudian berakibat dalam perubahan sikap, nilai dan perilaku.⁸

GKI Ngupasan didirikan di Jl. Ngupasan (Bhayangkara) No.19 dan telah berdiri lebih dari 70 tahun yang lalu.⁹ Penulis memilih GKI Ngupasan karena lokasinya berdekatan dengan lingkungan lokalisasi Sarkem. hingga saat ini GKI Ngupasan sudah terlibat dalam menanggapi

⁶ Kurnia Ristanti, Nurul Hidayat, "Pola Asuh Anak Dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Padang Bulan Banyuwangi", E-SOSPOL, Vol. 3 Edisi 1 Januari – April 2016, h. 2-6

⁷ Miftahul Jannah. "Tugas-Tugas Perkembangan pada Usia Kanak-Kanak.". Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies, Vol. 1 No 2 (2015), h. 88

⁸ Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan anak*, Edisi 1 (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 146

⁹ <https://www.gkiswajateng.org/churches/detail/gki-ngupasan-yogyakarta> diakses tanggal 15 Maret 2027

isu-isu yang ada termasuk isu di lingkungan Sarkem. Tidak hanya terlibat tapi GKI Ngupasan juga membentuk program-program antara lain: 1. Melibatkan masyarakat lingkungan Sarkem dalam persekutuan wilayah yang dibentuk untuk mensupport kebutuhan sosial dan ekonomi. 2. Melakukan pelayanan dan kunjungan pastoral, dengan ini gereja berharap adanya penerimaan dan membuka diri dalam komunitas yang ada sebagai bentuk proses membenahi diri.

1.2 Permasalahan

Lokalisasi adalah suatu tempat yang menyediakan jasa portitusi atau pelacuran di mana dalam aktivitasnya bertujuan pada seksual atau perzinaan.¹⁰ Bagong Suyanto menambahkan bahwa portitusi atau pelacuran adalah suatu praktik hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja, untuk imbalan berupa uang.¹¹ Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lokalisasi merupakan lingkungan atau tempat di mana berkumpulnya aktivitas prostitusi atau pelacuran yang menyediakan jasa seksual antara dua individu yang saling membutuhkan. Lokalisasi tercipta atau hadir karena adanya kebutuhan ekonomi minim dan praktek kepuasan seksual yang tidak terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam lingkungan lokalisasi, Sikap, kebiasaan, dan perilaku yang dibentuk oleh anak-anak selama masa pertumbuhannya, sangat menentukan seberapa jauh anak berhasil menyesuaikan diri ketika mereka bertambah usia. Dengan melihat realitas yang ada, di mana anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi akan sangat mudah meniru dan melihat hal-hal yang seharusnya belum pantas untuk dilihat. Meskipun hal-hal yang seperti ini bukanlah suatu hal yang tabu lagi. Anak-anak yang memiliki pengendalian diri yang rendah akan cenderung menirukan apa yang dilihat dan didengarkannya dari lingkungannya.

Lingkungan sangat menentukan perilaku anak. Lingkungan yang positif akan membentuk karakter yang positif dan sukses namun sebaliknya lingkungan yang negatif akan besar pengaruhnya. Hal ini juga berarti karakter seorang anak merupakan cerminan lingkungan anak. Oleh karena itu, lingkungan anak sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter anak.

¹⁰ Ratna Saptari, Brigitte M Holzner,dkk, "Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar Studi Perempuan." (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997), h. 197

¹¹ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 159

Penulis menggunakan Lingkungan pasar Kembang (Sarkem) sebagai contoh dan juga merupakan salah satu tempat prostitusi tertua di Yogyakarta. Setiap orang yang mendengar kata Sarkem pasti akan langsung mengenal tempat tersebut. Letaknya berada di tengah kota, tepatnya di selatan stasiun Tugu Yogyakarta. Secara administratif masuk wilayah kecamatan Gedong Tengen, kota Yogyakarta. Wilayah yang menjadi tempat prostitusi berada di wilayah RW Sosrowijayan Kulon. Ketika penulis melakukan observasi di sana, penulis melihat bahwa di lingkungan Sarkem itu sendiri ternyata memiliki sebuah Tk di dalamnya. Namun untuk menuju TK tersebut, penulis harus melewati wisma-wisma pelacuran di mana para Pekerja Seks Komersial (PSK) di wisma-wisma tersebut setiap sore berada di luar wisma untuk menarik pelanggan. Dalam observasi tersebut tampak para PSK sering mengobrol dengan warga masyarakat sekitar yang tengah mengasuh anak mereka. Dandan para PSK juga tampak melebihi dandan warga sekitar. Anak-anak yang berada di sana juga tampak bermain dengan leluasa di sekitar lingkungan PSK.¹²

Ketika penulis berada di sana dan melihat-lihat sesaat lingkungannya, terlihat bahwa memang lingkungan yang ditampilkan di sana kurang memberikan pengaruh baik bagi perkembangan anak. Dengan banyaknya tulisan-tulisan kasar di dinding, dan cara berpakaian PSK yang tampil seksi dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Apalagi jika dalam lingkungan anak khususnya lingkungan keluarga pendidikan karakter tidak diajarkan sejak dini, maka pengaruh lingkungan PSK dapat dengan mudah mempengaruhi anak.

Dengan pergaulan yang cenderung keras terkadang membuat keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi merasa harus melakukan pengawasan dan usaha ekstra untuk menjaga anggota keluarga agar tidak terjerumus dalam pengaruh negatif lokalisasi. Namun ketika lingkungan keluarga bersikap acuh tak acuh terhadap pembentukan perilaku dan karakter anak maka perilaku yang ditunjukkan oleh anak seharusnya tidak menjadi masalah bagi orang tua. Karena apa yang diperlihatkan oleh anak tentu berdasarkan apa yang dilakukan oleh orang tua. Seperti pepatah mengatakan “buah jatuh tak jauh dari pohonnya” begitu juga halnya perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Misalnya, anak menggunakan kata-kata kasar atau kata-kata yang tidak sopan untuk diucapkan, anak kurang berminat dalam kegiatan belajar di sekolah, anak meniru gaya merokok orang tua atau orang sekitar dengan menggunakan pensil, anak bisa saja menyebutkan salah satu jenis alkohol yang sering digunakan orang tua.

¹² Observasi lapangan, pada hari sabtu, 15 Februari 2020

Menurut penulis, melihat keadaan lingkungan yang kurang baik maka dibutuhkan peran keluarga yang di mana adalah sangat penting dalam pembentukan perilaku dan karakter anak, Tidak hanya itu saja, sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.¹³

Kegagalan keluarga dalam membentuk karakter anak akan berakibat pada tumbuhnya anak yang tidak berkarakter. Oleh karena itu setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter anak sangat tergantung pada pembentukan karakter anak di rumah. Berikut ada tiga faktor yang dapat membentuk perkembangan karakter anak, antara lain : faktor bawaan, pengalaman awal dalam lingkungan keluarga, dan pengalaman dalam kehidupan selanjutnya.¹⁴ Dalam buku perkembangan anak yang dikutip oleh Thomas dan kawan-kawan mengatakan bahwa karakter dibentuk oleh temperamen dan lingkungan yang terus menerus saling mempengaruhi.¹⁵

Menurut penulis, pembentukan karakter yang tidak hanya melalui lingkungan itu sendiri melainkan juga dari sekolah atau TK tempat di mana anak belajar dan bermain. Ini merupakan tantangan besar bagi para guru dalam mendidik dan mengusahakan setiap anak untuk dapat menanamkan karakter yang baik dalam dirinya walau dengan lingkungan yang kurang baik. Hal ini tentu membutuhkan dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga agar dapat menemani setiap perkembangan anak sehingga anak kedepannya memiliki perilaku dan karakter yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak lingkungan PSK terhadap tumbuh kembang anak di lingkungan lokalisasi?
2. Bagaimana peran orang tua yang tinggal di lingkungan PSK dalam membentuk perilaku dan karakter anak?

¹³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 88

¹⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 238

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 238

3. Bagaimana Keterlibatan gereja dalam membentuk karakter anak di lingkungan lokalisasi?

1.4 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan PSK terhadap tumbuh kembang anak di lingkungan lokalisasi.
2. Untuk melihat peranan orang tua yang tinggal di lingkungan lokalisasi dalam pembentukan perilaku dan karakter anak.
3. Untuk melihat keterlibatan gereja dalam melihat isu-isu di lingkungan lokalisasi.

1.5 Judul

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka penyusun mengangkat judul untuk skripsi ini, yaitu:

“Pengaruh Lingkungan PSK dalam Pembentukan Perilaku dan Karakter Anak”

Penulis memilih judul ini karena kegelisahan penulis dalam melihat masalah yang terjadi di lingkungan lokalisasi. Bagaimana pengaruh orang tua yang bekerja sebagai PSK dapat membentuk perilaku dan karakter dengan keadaan lingkungan yang kurang memadai bagi perkembangan anak.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi agar pembahasan dalam skripsi tidak melebar ke hal-hal yang lebih luas dan umum. Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pembahasan kepada hal-hal yang lebih khusus dan spesifik. Oleh karena itu, penulis akan berfokus pada anak-anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi sarkem dengan melihat sejauh mana keterlibatan orang tua dalam membentuk perilaku dan karakter anak serta partisipasi gereja GKI Ngupasan dalam menanggapi isu-isu sosial dengan menggunakan pendekatan teologi sosial.

1.7 Metode Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang teori keluarga kristen dalam pembentukan perilaku dan karakter anak, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan lingkungan lokalisasi. Data

yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey langsung maupun dari literatur. Jenis data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi langsung ke lingkungan lokalisasi dan wawancara dengan pendeta GKI Ngupasan.
2. Data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang bersumber dari literatur maupun referensi-referensi yang ada. Data sekunder yang digunakan menggunakan Penelitian terdahulu

©UKDW

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penulis mengangkat topik tulisan yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan kegelisahan penulis yang menjadi permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Pada bab ini juga, penulis memberikan metode sistematika penulisan untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca agar dapat memahami tulisan ini dengan lebih jelas dan baik.

BAB 2 Kerangka Teori

Bab 2, berisi penyajian gambaran mengenai lingkungan PSK di mana anak menjadi faktor utama dalam pembentukan perilaku dan karakter. Selain itu juga, penulis memaparkan bagaimana lingkungan PSK mempengaruhi perkembangan anak dikaji menggunakan teori Elizabeth Hurlock dan Jean Piaget.

BAB 3 Tinjauan Teologis

Bab 3 membahas tentang gambaran keluarga kristen dalam pembentukan karakter anak dengan melihat peran gereja di dalamnya dalam merespon tugas dan tanggung jawab gereja di dunia.

BAB 4 Kesimpulan

Bab 4 berisi tentang usulan-usulan tindakan yang akan dilakukan guna menindaklanjuti seluruh pembahasan yang telah dijelaskan dan pada bagian penutup akan menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang ada pada bab satu ini dan saran-saran.

BAB 4

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penulis akhirnya menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sama-sama memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Lingkungan yang positif akan memberikan kontribusi yang positif pula bagi karakter. Hal ini berarti diperlukan kerja sama yang baik dan saling mendukung diantara ketiga lingkungan ini sehingga dengan ini akan membentuk karakter anak yang religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial.

Lokalisasi sangat berpengaruh bagi pembentukan karakter anak. Melihat dari keadaan lingkungan yang kurang baik, akan sangat mudah bagi anak-anak mendapat perilaku yang buruk. Teman sebaya menjadi faktor yang harus di perhatikan orang tua karena tidak semua teman akan membawa dampak yang baik apalagi di dukung dengan tempat atau lingkungan anak bermain. Oleh sebab itu, Pengawasan orang tua dalam setiap aktivitas anak akan sangat baik dilakukan sehingga orang tua tetap bisa mengontrol pembentukan karakter anak.

Penulis melihat bahwa dampak buruk yang dihasilkan dari kurangnya didikan orang tua ini menjadi hal yang perlu di perhatikan bagi orang tua atau keluarga karena keluarga merupakan tempat dimana Tuhan menyatakan kasih-Nya melalui hubungan saling mengasihi, saling menghormati dan saling menjaga diantara anggota keluarga. Oleh karena ini menjadi suatu kewajiban yang penting bagi orang tua untuk mengarahkan anaknya kedalam perilaku yang baik. Didikan orang tua sejak dini akan membantu anak mengembangkan karakter yang baik karena anak belajar dari apa yang dilakukan oleh orang tua sehingga menjadi tanggungjawab orang tua agar memberikan citra yang baik bagi anak.

Keluarga merupakan gambaran dan citra Allah dan merupakan sebuah wadah yang dipakai untuk memperlihatkan kehadiran dan pemahaman tentang Allah. Pengalaman anak bersama keluarga menjadi suatu hal yang penting. Oleh karena itu, hendaknya orang tua mendidik dan mengasuh anaknya dengan baik dan menanamkan pendidikan karakter agar kelak anak menjadi dewasa dapat menampilkan citra diri yang baik.

Melihat pernyataan di atas, dampak inilah yang terkadang tidak disadari oleh orang tua dan gereja, bahwa pengaruh didikan orang tua yang kurang akan berdampak buruk bagi anak. Ditambah lagi pandangan masyarakat tentang orang tua yang bekerja sebagai PSK, oleh karena itu kehadiran gereja dapat hadir dan memberikan pendampingan bagi orang tua PSK.

Gereja adalah gereja yang hadir untuk orang lain. Gereja hadir untuk merangkul dan mengayomi setiap umatnya bahkan sekalipun mereka berbeda. Dengan adanya pendampingan membantu orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga untuk semakin memahami keberadaan anak dalam keluarga. Sehingga proses pendampingan bagi orang tua boleh diterapkannya di dalam rumah sehingga menjadi berkarakter dalam iman. Oleh karena itu, gereja sebagai tubuh Kristus yang memiliki tugas dan tanggungjawab, maka sudah seharusnya memberikan kontribusinya bagi masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungan PSK. Melalui pendampingan ini, gereja dapat membangun iman Kristen bagi orang tua, termasuk sikap dan perilaku. Dengan arti lain bahwa gereja membentuk karakter yang belum dibentuk baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis ingin mengajukan beberapa saran, untuk dijadikan referensi untuk membantu keluarga dalam membentuk perilaku dan karakter anak: Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

Dengan melihat kegiatan yang sudah dilakukan oleh gereja dalam hal ini berupa penerimaan para PSK dalam kegiatan persekutuan wilayah dengan ini gereja berharap dapat membuka diri di dalam komunitas mereka dan akan berproses membenah diri, membangun komunitas dan memberikan ruang untuk konseling secara pribadi. Tentu ini menjadi kekhawatiran

bagi penulis bahwa kegiatan tersebut hanya terbatas untuk meningkatkan ekonomi. Untuk itu penulis mengusulkan kunjungan keluarga sebagai salah satu model pendampingan yang dapat dilakukan gereja. Ini merupakan salah satu cara agar gereja turut hadir di dalam keberadaan PSK sebagai warga gereja dan umat Allah.

Kunjungan keluarga adalah kegiatan gereja yang dilakukan oleh orang beriman untuk memberikan perhatian bagi keluarga-keluarga di lingkungan atau di stasi dengan cara berkunjung dirumah. Kunjungan ini lebih ditekankan sebagai salah satu pendampingan dan pelayanan untuk memelihara, membina dan memimpin keluarga dimana seluruh umat beriman terikat dan bertanggungjawab atas kehidupan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, model kunjungan yang ditawarkan adalah kunjungan pastoral biasa. Tujuan dari kunjungan pastoral biasa ialah satu pertemuan atau kontak. Kita berjumpa dengan sesama manusia yang percaya, dan sebagai sesama manusia yang percaya kita saling mengingatkan akan apa yang menjadi inti dari injil yang kita pelajari. Disini gereja memberikan penjelasan atau pemahaman kepada orang tua tentang karakter kristiani, mengadakan kelompok belajar anak yang dapat meningkatkan pemahaman iman anak, anak juga di ajarkan pendidikan karakter.

Gereja diharapkan juga turut berpartisipasi dalam pembentukan dan pembinaan karakter anak yang tinggal di lingkungan lokalitas, melalui program kerja yang berkualitas. Sehingga, anak dapat beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A, Koesoema. Doni. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Abineno, J.L. Ch. *Percakapan Pastoral Dalam Praktik*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002
- Aulia Marina, Dasopang, dan Maria Montessori. "Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang tua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak." *Journal of Civic Education (JCE)*, 2018
- Andesta, Dian Bujuri. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya." Volume IX, No. 1, 2018
- Any Andriani, Neti Juniarti, Efri Widiarti. "Gambaran Resilensi Remaja di Kawasan Eks Lokalisasi Kota Bandung." *Nurseline Jurnal* 2 No 2 November, 2017
- Bons-Strom, M. *Apakah Pengembalaan itu?* Cetakan ke-3, Jakarta-Pusat: BPK Gunung Mulia, 1982
- Christenson Larry, Keluarga Kristen, Semarang: Batania, 2004
- Djafar Ayub, Iga Noviekayati, Sahat Saragih. "Perbedaan Adversity Quotient dan Kematangan Emosi Remaja SMP Ditinjau dari Jenis Kelamin." *Psikogenesis* 6 No 1, 2018
- Howard Clinebell, *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Dyah Arum Ambarwati, I Dewa Putu Eskasasnanda, Agus Purnomo. "Dampak Ekonomi penutupan Lokalisasi bagi Masyarakat Semampir Kota Kediri." *Jurnal Undiksha* 9 No 2, 2020
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Askara, 2012
- Fakhomah, Siti Aliyah, Nurul Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul "Pola Sosialisasi Anak Pada Keluarga Wanita Pekerja Seksual Di Lokalisasi Gambilangu, , Jurnal Education, Society, and Culture Vol 7 N0.2. 2019

- Gunarsa, D. Singgih dan Yulia Singgih Dirgagunarsa. *Psikologi Praktis Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 2000
- Gunarsa, Singgih D, Yulia Snggih D Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008
- Hairuddin, K. Enni.2014. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta:Gramedia, 2014
- Harefa, Otieli. *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan Rohani Anak*, Sekolah Tinggi Teologi Real, 2016
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Hervinasari, Marvia. *Dampak lokalisasi lorong Indah (LI) terhadap moralitas Remaja Desa Pegandan, Kecamatan Margorejo, Kabupaten pati*, Universitas Negeri Semarang, 2016
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Hurlock Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, edisi 2, Jakarta: Erlangga,1990
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1991
- Hill, Andrew E, dkk. *Survei Perjanjian Lama*, Penerbit Gandum Mas : Malang, 2008
- Jamilin, Sirait. *Terpanggil Memperbaharui: Peranan Gereja, Pendeta dan Warga Jemaat*. Pematangsiantar: L-Sirana, 2011.
- Jannah, Miftahul. “Tugas-Tugas Perkembangan pada Usia Kanak-Kanak.” *UIN Ar-Raniry* 1 No 2, 2015
- Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 7, Nomor 1, April 2020
- Kartini Kartono. *Psikologi Abnormal*. (Bandung: CV Mandar Maju, 2009
- Kristianto, Lilik Paulus. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen Penuntun bagi Mahasiswa teologi dan PAK, pelayanan gereja, guru, agama dan keluarga kristen*.Jakarta. Penerbit Andi. 2008

- Kusumasari, R. Nuruliah dalam jurnal "*Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologis anak*", Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.2 No. 1, 2012
- Koentjoro. *on the spot: tutur dari sarang pelacur*. Yogyakarta: Tinta, 2004
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Askara, 2016.
- Marpaung, Oyen, Destina Harefa Dkk, *Praksis Orang tua Dalam Mendidik Anak Menurut Amsal 22:6 Terhadap Perilaku sosial _ Eskpresif Siswa*, Jurnal Real Didache Vol 4, No.1 Maret 2019
- Marbun, Stefanus M. *Keluarga Di Mata Tuhan Ditinjau Dari Sudut Pandang Alkitab*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.
- Munawaroh, Siti. "Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Prambanan, Kabupaten Klaten Jawa Tengah." *Dimensia* 4 No 2, 2010
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Askara, 2011
- Nasiruddin, "*Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda Bangsa,*" in Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017
- Novrinda. "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Potensia* 2, No 1, 2017
- Pailang, Herianto S. *Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22:6*, Jurnal Jaffray, Vol 10, No. 1, 2012
- Permono, Hendarti. 2013. *Peran orang tua dalam Optimalisasi tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Prosiding Seminar Nasional Parenting, A.0, 2013
- Purwaningtyastuti, Dian Savitri. "*Kebermaknaan Hidup Pekerja Seks Komersial.*" *Dinamika Sosial Budaya* 18 No 2, 2016
- Ratna, Saptari. "*Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar Studi Perempuan.*" Jakarta: Kalyanamitra, 1997

- Ristanti Kurnia, Nurul Hidayat Pola Asuh Anak Dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Padang Bulan Banyuwangi, *E-SOSPOL Volume III Edisi 1, Januari – April 2016*
- Safitri, Ririh Megah. *ANAK GAMBILANGU : Potret Tumbuh Kembang Anak di Lokalisasi Gambilangu Kendal*, Jurnal Hawa vol.1 No.2 Juli-desember 2019
- Salim, Peter. *Advanced English-Indonesia Dictionary* Jakarta, 1989
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. 11. Jakarta: Erlangga, 2009
- Santrock, John W. *Adolesence: Perkembangan Remaja*. 6. Jakarta: Erlangga, 2003
- Sarumpaet, R.I. *Rahasia Mendidik Anak*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia 1995
- Shelly, Judith Allen. *Kebutuhan Rohani Anak - Suatu Pedoman Untuk Orang Tua Dan Guru*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2003.
- Sihombing Udurman Riana, Rahel Rati Sarungallo. "Peranan Orang Tua Dalam Mendewasakan Iman Keluarga." *Kerusso* Volume 4 No. 1 (Maret 2019)
- Suyanto, Bagong, "*Masalah Sosial Anak*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- SJ, Maurice Eminyan. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Teologi, 2001.
- Thompson, Marjorie L. *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan: Sebuah Visi Tentang Peranan Keluarga dalam Pembentukan Rohani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Tri A, Fajar Luqman. "Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2016
- W Robert, Crapps. *Perkembangan Kepribadian & Keagamaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- W, John Santrock. *Perkembangan Remaja*. edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 2003.
- White, Ellen G. *Alfa dan Omega*. Jilid II. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.
- Yanto, Murni "Penerapan Teori Sosial dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Belong", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol 4 No 2, 2017

Zaenal, Agus Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Zahroh, Shofiyatuz, Na'imah. "Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini (PG)* 7 No 1, 2020

Artikel

Alkitab Penuntun, Malang: Gandum Mas dan Lembaga Alkitab Indonesia, 2000

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)- Kamus Versi Online/ Daring (Dalam Jaringan), <http://kbbi.web.id/didik>, diunduh pada tanggal 9 Februari 2021

Tim Prima Pena, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Jakarta: Gitamedia Press, n.d.), s.v. "Tugas."

Wawancara dengan salah satu pendeta GKI Ngupasan, pada tanggal 15 Desember 2020 Pukul 11.03

<https://lib.unnes.ac.id/11483/1/12275.pdf> diakses pada tanggal 5 desember 2020 pukul 14.46

http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/JURNAL1.pdf diakses pada tanggal 5 desember 2020 pukul 15.23

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/viewFile/15383/8646> diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 08.12

http://repository.uki.ac.id/280/1/PERANAN-KELUARGA-KRISTEN-TERHADAP-ANAK-BERKELAINAN-FISIK_.pdf h.53 diakses pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 20.39

http://repository.uki.ac.id/280/1/PERANAN-KELUARGA-KRISTEN-TERHADAP-ANAK-BERKELAINAN-FISIK_.pdf diakses minggu, 13 Desember 2020 pukul 21.15

<https://www.pdfdrive.com/kitab-mazmur-e52451813.html> diakses hari senin 14 Desember 2020 pukul 12.10

<https://www.pdfdrive.com/kitab-mazmur-e52451813.html> diakses hari senin 14 Desember 2020 pukul 12.1

©UKDW